

KALIMAT

DALAM BAHASA INDONESIA

POLA KALIMAT BAHASA INDONESIA

1. SUBJEK – PREDIKAT

Mereka / mahasiswa Unpad.

Dia / sedang beristirahat.

2. SUBJEK – PREDIKAT – OBJEK

Dia / sedang mencari / pekerjaan.

Anak itu / mengambil / sesuatu.

3. SUBJEK – PREDIKAT – OBJEK – PELENGKAP

Dia / sedang mencarikan / saya / pekerjaan.

Anak itu / mengambilkan / ibunya / sesuatu.

4. SUBJEK – PREDIKAT – PELENGKAP

Kami / akan kedatangan / tamu.

Tabung ini / berisi / racun.

5. SUBJEK – PREDIKAT – KETERANGAN

Kami / tinggal / di Bandung.

Dia / berasal / dari Bogor.

KALIMAT YANG BAIK DAN BENAR

Benar: sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku.

- ejaan
- tata bahasa (bentukan kata, susunan kalimat)
- kosakata

Baik: dapat menyampaikan pesan/informasi secara tepat.

- ketepatan memilih ragam yang sesuai (pembaca/pendengar, situasi, dsb.)
- bernalar (logis)

CIRI-CIRI KALIMAT YANG BAIK DAN BENAR

1. Kalimat harus memiliki subjek yang jelas
2. Kalimat harus memiliki predikat yang jelas
3. Bagian kalimat majemuk tidak dipenggal :
Ketepatan penggunaan kata penghubung
4. Kalimat harus disusun secara padu
5. Kalimat harus memiliki bentuk-bentuk yang
sejajar (paralel)
6. Kalimat harus hemat
7. Kalimat harus memiliki ketunggalan arti
(tidak ambigu)
8. Kalimat harus logis

1. KALIMAT HARUS MEMILIKI SUBJEK YANG JELAS

Contoh kalimat yang tidak bersubjek:

(1) Untuk pengumpulan data / menggunakan / teknik wawancara.

K

P

O

Perbaikan:

(1a) *Pengumpulan data* / menggunakan / teknik wawancara.

S

P

O

(1b) Untuk pengumpulan data / digunakan / *teknik wawancara*.

K

P

S

(1c) Untuk pengumpulan data / *penulis* / menggunakan / teknik wawancara.

S

P

O

K

(2) Dalam konferensi negara-negara nonblok / tidak memutuskan tempat penyelenggaraan konferensi berikutnya.

Perbaikan:

(2a) Konferensi negara-negara nonblok / tidak memutuskan / tempat penyelenggaraan konferensi berikutnya.

(2b) Dalam konferensi negara-negara nonblok / tidak diputuskan / tempat penyelenggaraan konferensi berikutnya.

(2c) Dalam konferensi negara-negara nonblok / panitia / tidak memutuskan / tempat penyelenggaraan konferensi berikutnya.

1. KALIMAT HARUS MEMILIKI SUBJEK YANG JELAS

Contoh kalimat yang bersubjek ganda:

(3) Persoalan tersebut / saya / kurang jelas.

S S P

Perbaikan:

(3a) Persoalan tersebut / bagi saya / kurang jelas.

S K P

(4) Perayaan hari Proklamasi Kemerdekaan / para pemuda di desa kami /
mengadakan / berbagai perlombaan.

Perbaikan:

(4a) Pada perayaan hari Proklamasi Kemerdekaan / para pemuda di
desa kami / mengadakan / berbagai perlombaan.

2. KALIMAT HARUS MEMPUNYAI PREDIKAT YANG JELAS

CONTOH KALIMAT YANG TIDAK JELAS PREDIKATNYA

(1) Penelitian ini / *untuk* memperoleh data tentang penghidupan masyarakat nelayan.

PERBAIKAN:

(1a) Penelitian ini / *dilakukan* / untuk memperoleh data tentang penghidupan masyarakat nelayan.

(1b) Penelitian ini / *dilaksanakan* / untuk memperoleh data tentang penghidupan masyarakat nelayan.

3. BAGIAN KALIMAT MAJEMUK TIDAK DIPENGGAL: KETEPATAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG

Contoh:

- (1) Para peserta penataran datang terlambat. *Sehingga* mereka tidak dapat mengikuti acara pembukaan.

Perbaikan:

- (1a) Para peserta penataran datang terlambat *sehingga* mereka tidak dapat mengikuti acara pembukaan.
(1b) Para peserta penataran datang terlambat. *Dengan demikian, / Oleh karena itu*, mereka tidak dapat mengikuti acara pembukaan.

- (2). Pengumpulan data penelitian ini mengalami banyak kendala. *Karena* lokasi penelitian sulit dijangkau kendaraan.

Perbaikan:

- (2a) Pengumpulan data penelitian ini mengalami banyak kendala *karena* lokasi penelitian sulit dijangkau kendaraan.
(2b) *Karena* lokasi penelitian sulit dijangkau kendaraan,, pengumpulan data penelitian ini mengalami banyak kendala.
(2c) Pengumpulan data penelitian ini mengalami banyak kendala. *Hal itu disebabkan* lokasi penelitian sulit dijangkau kendaraan.

4. KALIMAT HARUS DISUSUN SECARA PADU

(a) salah menggunakan kata depan

Salah

membicarakan tentang

mengharapkan akan

berdasarkan pada

Benar

membicarakan

berbicara tentang

mengharapkan

berharap akan

berdasarkan

berdasar pada

(b) salah menempatkan kata keterangan (modalitas atau aspek)

Salah

saya *harus* perbaiki

kita *telah* bahas

kami *akan* selesaikan

Benar

harus saya perbaiki

saya harus memperbaiki

telah kita bahas

kita telah membahas

akan kami selesaikan

kami akan menyelesaikan

CONTOH LAIN KALIMAT YANG TIDAK PADU

1. Pada Bab I penulis membicarakan tentang latar belakang masalah.
2. Makalah ini membahas mengenai pengaruh bahasa Inggris terhadap bahasa Indonesia.
3. Banyak buku kami telah baca, tetapi kami tidak temukan petunjuk penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
4. Saat ini kualitas pelayanan pariwisata di Indonesia kita harus siapkan dan tingkatkan.
5. Laporan penelitian ini kami harus selesaikan dan presentasikan pada akhir minggu ini.

5. KALIMAT HARUS MEMILIKI BENTUK-BENTUK YANG SEJAJAR (PARALEL)

Contoh:

(1) Kegiatan yang telah kami lakukan adalah *mengumpulkan informasi, pencarian bahan bacaan, dan menyusun rancangan.*

- ▶ - mengumpulkan informasi (kata kerja: me-kan)
- ▶ - pencarian bahan bacaan (kata benda: pe-an)
- ▶ - menyusun rancangan (kata kerja: me-)

(1a) Kegiatan yang telah kami lakukan adalah *mengumpulkan informasi, mencari bahan bacaan, dan menyusun rancangan.*

- ▶ - mengumpulkan informasi (kata kerja: me-kan)
- ▶ - mencari bahan pustaka (kata kerja: me-)
- ▶ - menyusun rancangan (kata kerja: me-)

(1b) Kegiatan yang telah kami lakukan adalah *pengumpulan informasi, pencarian bahan bacaan, dan penyusunan rancangan.*

- ▶ - pengumpulan informasi (kata benda: pe-an)
- ▶ - pencarian bahan bacaan (kata benda: pe-an)
- ▶ - penyusunan rancangan (kata benda: pe-an)

Contoh lain:

(2) Tunjangan yang akan diberikan Pemkot Bandung adalah *Rp50.000,00 per bulan untuk guru PNS dan bagi guru honorer tiap bulannya Rp25.000,00.*

- ▶ - RP50.000,00 per bulan untuk guru PNS
- ▶ - bagi guru honorer tiap bulannya Rp25.000,00

Perbaikan:

(2a) Tunjangan yang akan diberikan Pemkot Bandung adalah *Rp50.000,00 per bulan untuk guru PNS dan Rp25.000,00 per bulan untuk guru honorer.*

- ▶ - Rp50.000,00 per bulan untuk guru PNS
- ▶ - Rp25.000,00 per bulan untuk guru honorer

(2b) Tunjangan yang akan diberikan Pemkot Bandung adalah *untuk guru PNS Rp50.000,00 per bulan dan untuk guru honorer Rp25.000,00 per bulan.*

- ▶ - untuk guru PNS Rp50.000,00 per bulan
- ▶ - untuk guru honorer Rp25.000,00 per bulan

6. KALIMAT HARUS HEMAT

► Beberapa cara untuk menjaga kehematan:

(a) Tidak mengulang subjek yang sama dalam kalimat majemuk

(1) Setelah *makalah ini* diperbaiki, *makalah ini* akan segera dipresentasikan.

(1a) Setelah diperbaiki, *makalah ini* akan segera dipresentasikan.

(2) *Surat ini* harus ditandatangani terlebih dahulu sebelum *surat ini* dikirimkan.

(2a) *Surat ini* harus ditandatangani terlebih dahulu sebelum dikirimkan.

(b) Tidak menjamakkan kata yang bermakna jamak

Salah	Benar
para tokoh-tokoh	para tokoh tokoh-tokoh
rombongan guru-guru	rombongan guru guru-guru
seluruh surat-surat	seluruh surat surat-surat
rangkaian kata-kata	rangkaian kata kata-kata

6. KALIMAT HARUS HEMAT

► kumpulan para karyawan

kumpulan karyawan
para karyawan
karyawan-karyawan
para Bapak/para Ibu
hadirin

► para hadirin sekalian

(c) Menghilangkan kata yang bersinonim

Salah

sangat rapi sekali

Benar

sangat rapi rapi sekali

demi untuk

demi
untuk

agar supaya

agar
supaya

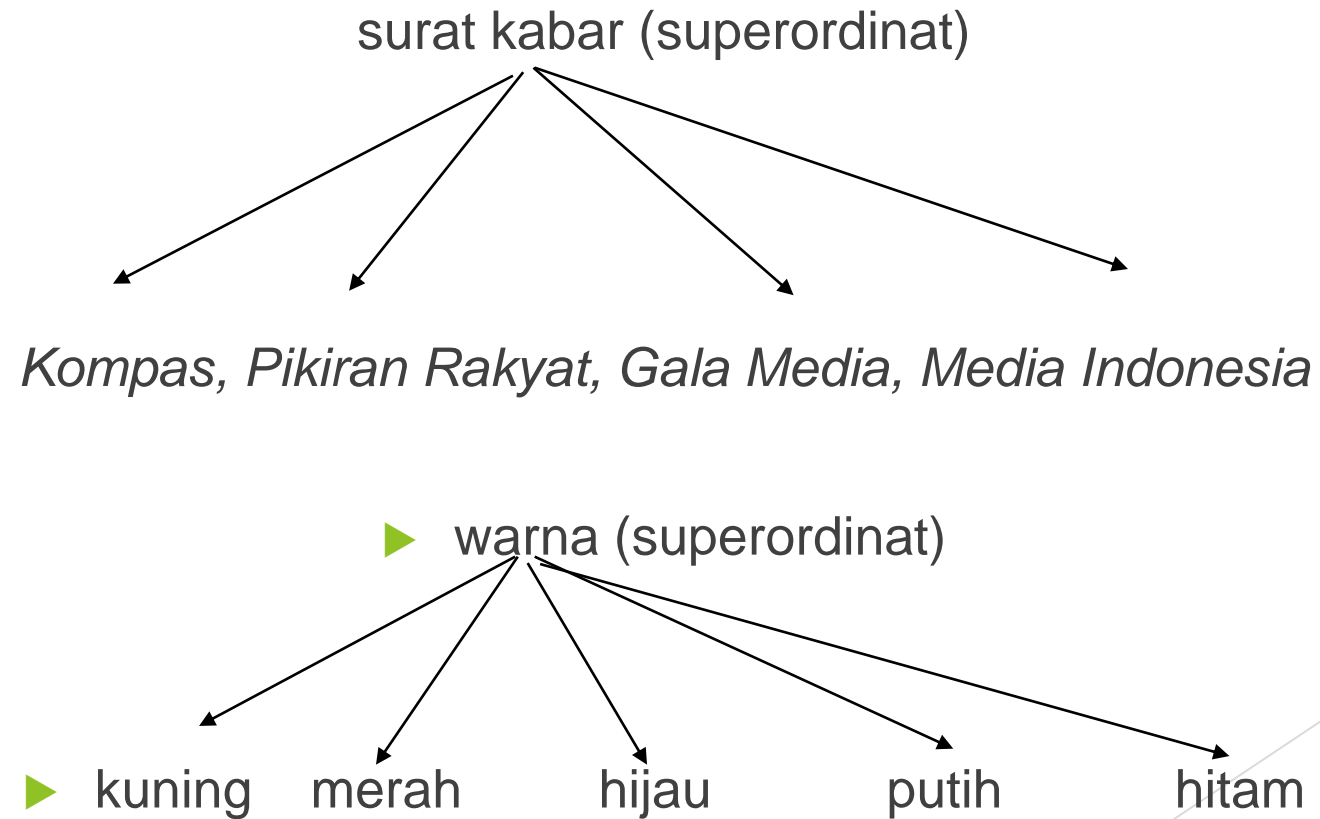
walaupun..., tetapi...



walaupun...
..., tetapi...

6. KALIMAT HARUS HEMAT

(d) Menghilangkan kata superordinat pada kata yang merupakan Hiponiminya



6. KALIMAT HARUS HEMAT

(5) Kami berlangganan *surat kabar Kompas*.

(5a) Kami berlangganan *Kompas*.

(6) Dia mengenakan baju *berwarna kuning*.

(6a) Dia mengenakan baju *kuning*.

(e) Menghilangkan kata *saling* pada kata kerja resiprokal

Salah

▶ saling pukul-memukul



▶ saling kait-mengait



▶ saling pengaruh-memengaruhi



Benar

pukul-memukul

saling memukul

kait-mengait

saling mengait

pengaruh-memengaruhi

saling memengaruhi

Bagian ungkapan idiomatik tidak dapat dihilangkan

Salah

bergantung/tergantung

sesuai

sejalan

berkaitan

dibandingkan

sehubungan

Benar

bergantung kepada/pada

sesuai dengan

sejalan dengan

berkaitan dengan

dibandingkan dengan

sehubungan dengan

7. SUSUNAN KALIMAT TIDAK AMBIGU

Contoh kalimat yang ambigu:

- (1) Mereka mengeluarkan *bottle beer* dari *stove* yang menurut hasil penelitian berisi cairan racun.
- ▶ Yang berisi cairan racun itu *bottle beer* atau *stove*? Jika yang berisi cairan racun itu *bottle beer*, susunan kalimatnya:
 - ▶ (1a) Dari *stove*, mereka mengeluarkan *bottle beer* yang menurut hasil penelitian berisi cairan racun.
- (2) Mahasiswa perguruan tinggi yang terkenal itu mendapat beasiswa langsung dari Presiden RI.
- ▶ Siapa yang terkenal itu, mahasiswa atau perguruan tinggi?

8. KALIMAT HARUS LOGIS

- ▶ Contoh kalimat yang tidak logis:
 - ▶ (1) *Pembangunan* jembatan yang diperkirakan menghabiskan dana sekitar dua miliar itu *akan dibangun* tahun depan.
 - ▶ *Pembangunan dibangun?
 - ▶ - Pembangunan dilaksanakan/dilakukan/dimulai
 - ▶ - Jembatan dibangun
- ▶ (1a) *Pembangunan* jembatan yang diperkirakan menghabiskan dana sekitar dua miliar itu *akan dilaksanakan/ dilakukan/dimulai* tahun depan.
- ▶ (1b) *Jembatan* yang diperkirakan menghabiskan dana sekitar dua miliar itu *akan dibangun* tahun depan.
- ▶ (2) *Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa*, makalah ini selesai penulis susun.
- ▶ (2a) Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena *atas kehendak-Nya makalah ini dapat diselesaikan*.

Contoh lain:

(3) *Kontraktor* tidak jadi memilih lokasi tersebut karena *sering* *kebanjiran*.

Jika subjek anak kalimat (3) ditampilkan, struktur kalimatnya akan menjadi:

(3) * *Kontraktor* tidak jadi memilih lokasi tersebut karena (*kontraktor*) *sering Kebanjiran*.

Perbaikan:

(3a) *Kontraktor* tidak jadi memilih lokasi tersebut karena *lokasi tersebut* sering kebanjiran.

(3b) *Lokasi tersebut* tidak jadi dipilih oleh kontraktor karena *sering kebanjiran*.

(4) *Hadiah itu* dititipkannya kepada petugas tata usaha karena *tidak bertemu dengan kepala sekolah*.

(4) **Hadiah itu* dititipkannya kepada petugas tata usaha karena (*hadiah itu*) tidak bertemu dengan kepala sekolah.

Perbaikan:

(4a) *Hadiah itu* dititipkannya kepada petugas tata usaha karena *dia* tidak bertemu dengan kepala sekolah.

(4b) *Dia* menitipkan hadiah itu kepada petugas tata usaha karena *tidak bertemu dengan kepala sekolah*.

Contoh lain kalimat yang tidak logis:

(5) Putusan pengadilan tingkat banding *diucapkan paling lama* dua minggu setelah sidang banding pertama dilakukan.

(6) Larutan penyegar ini sangat mujarab *menghilangkan* panas dalam, bibir pecah-pecah, dan hidung tersumbat.

(7) Laporan ini disusun untuk *menyempurnakan kekurangan* pada laporan yang lalu.

(8) Mereka lebih menyukai satai ayam daripada kambing.

Selamat menulis

